

CATATAN SINGKAT

**Makanan ikan bilis (*Thryssa hamiltonii*, Gray 1835)
di perairan Pantai Mayangan, Jawa Barat**

[Diet of Hamilton's anchovy (*Thryssa Hamiltonii*, Gray 1835)
in the Mayangan Coast, Subang, West Java]

Indah Mustika Putri

Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan
Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan, FPIK IPB
Jln. Agatis, Kampus IPB Dramaga
Surel: indah.msp.ipb@gmail.com

Diterima: 19 Januari 2012; Disetujui: 15 Mei 2012

Abstrak

Penelitian yang berlangsung selama enam bulan bertujuan untuk mengkaji komposisi ikan terkait dengan perubahan ukuran panjang tubuh ikan bilis. Pengambilan contoh dilakukan setiap bulan dengan menggunakan jaring rampus, jaring arad, dan jaring berlapis. Sebanyak 573 ekor ikan tertangkap dengan kisaran panjang 74-205. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makanan utama *T. hamiltonii* adalah udang, sehingga dapat digolongkan sebagai krustasivora. Ikan ini melakukan perubahan makanan terkait pertambahan ukuran tubuh.

Kata penting: kebiasaan makanan, Pantai Mayangan, *Thryssa hamiltonii*, ukuran panjang tubuh ikan.

Abstract

The research was conducted during six months in order to examine the diet composition of Hamilton's anchovy and dietary shift relating with the fish body length. Samplings were done once in a month, using gillnet, minitrawl, and trammel net. Total samples were 795 individuals and the range of total length was between 107-364 mm. The Hamilton's anchovy was crustacevore and the main food was shrimps. The main food was changed along with the increasing of the fish size, there was a change of the main foods

Keywords: food habits, Mayangan Coast, *Thryssa hamiltonii*, fish length size.

Pendahuluan

Pantai Mayangan merupakan satu dari banyak pantai yang berada dalam sistem Laut Jawa, memiliki diversitas fauna ikan yang tinggi. Simanjuntak *et al.* (2001) pernah mendaftarkan 77 spesies ikan di perairan ini dan Zahid *et al.* (2011) mencatatkan 105 spesies ikan di wilayah Segara Menyan yang merupakan bagian dari Pantai Mayangan. Keragaman ikan yang tinggi ini salah satunya didukung oleh keberadaan ekosistem mangrove yang tumbuh di sepanjang garis pantai. Salah satu anggota komunitas ikan di perairan Pantai Mayangan adalah ikan bilis. Ikan ini merupakan hasil tangkapan sampingan oleh nelayan walaupun populasinya cukup tinggi.

Kajian mengenai aspek biologi makanan perlu dilakukan. Kualitas dan kuantitas makanan pada ikan merupakan faktor luar terpenting yang berpengaruh langsung pada pertumbuhan dan secara tidak langsung berpengaruh pada kematangan dan mortalitas yang keduanya terkait dengan kebugaran ikan (Wootton 1990). Informasi tentang komposisi makanan digunakan untuk menduga tingkat trofik yang selanjutnya berguna dalam pengelolaan sumber daya perairan.

Beberapa spesies ikan yang telah dikaji komposisi makanannya di perairan Pantai Mayangan yaitu, ikan tetet (Simanjuntak & Rahardjo 2001), tembang (Rahardjo & Simanjuntak 2002), buntal (Wahyuni *et al.* 2004), selanget (Rahardjo